

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Proses untuk menghasilkan laporan keuangan yang dapat diandalkan membutuhkan sistem akuntansi yang baik. Sistem akuntansi yang baik adalah sistem yang dirancang dan diimplementasikan dengan prinsip-prinsip akuntansi yang benar, efektif, dan efisien untuk mencatat, melaporkan, dan mengelola informasi laporan keuangan sehingga laporan keuangan yang dihasilkan akurat dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Oleh karena itu, dalam penyusunan laporan keuangan suatu perusahaan harus melalui berbagai prosedur akuntansi yang benar.

Prosedur akuntansi mengacu pada serangkaian langkah-langkah yang harus dilakukan oleh suatu perusahaan atau entitas untuk memproses transaksi keuangan dari awal hingga akhir. Prosedur ini mencakup pencatatan transaksi keuangan, pengolahan data, penyusunan laporan keuangan, dan analisis kinerja keuangan. Prosedur ini membantu memastikan bahwa informasi keuangan perusahaan akurat, andal, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Salah satu prosedur dalam kegiatan akuntansi adalah prosedur penerimaan kas.

Prosedur penerimaan kas adalah serangkaian langkah yang harus diikuti oleh sebuah organisasi atau perusahaan untuk menerima uang tunai dari berbagai sumber. Prosedur ini merupakan salah satu prosedur utama dalam proses akuntansi karena memainkan peran kunci dalam mengelola uang tunai dan keuangan perusahaan. Penerimaan kas dalam suatu perusahaan tidak dapat dipungkiri akan terjadi setiap hari. Prosedur penerimaan kas juga harus memastikan bahwa semua transaksi sesuai dengan ketentuan hukum.

Prosedur penerimaan kas yang baik mendukung integritas dan keandalan informasi keuangan organisasi yang sangat penting untuk pengambilan keputusan yang akurat. Penerimaan kas yang tidak terkendali

dapat meningkatkan risiko penipuan dan kekeliruan. Proses pengendalian internal termasuk prosedur penerimaan kas yang baik membantu mencegah hal tersebut.

Risiko penipuan dan kekeliruan dalam prosedur penerimaan kas dapat diatasi dengan pengendalian internal yang baik. Pengendalian internal ini meliputi pemisahan fungsi, verifikasi dokumen, pengamanan fisik dan elektronik, penerimaan kas secara elektronik, rekonsiliasi bank, pelatihan dan kesadaran karyawan, pemantauan dan evaluasi kinerja, serta kepatuhan terhadap hukum yang berlaku. Penerapan pengendalian internal yang kokoh dalam prosedur penerimaan kas menjadi kunci untuk menjaga keamanan keuangan dan mencegah terjadinya risiko keuangan dan operasional yang tidak diinginkan.

Kemajuan teknologi dapat mempercepat dan meningkatkan proses penerimaan kas. Penyusunan prosedur perlu mempertimbangkan teknologi yang ada untuk efisiensi dan akurasi. Di zaman yang sudah canggih ini, banyak *software* yang dirancang khusus untuk transaksi akuntansi seperti Accurate dan MYOB. Penggunaan teknologi ini dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memastikan aliran kas yang lancar dan pengelolaan transaksi yang efektif. Proses yang terstruktur membantu mengurangi keterlambatan dalam penerimaan dan pencatatan kas dan memastikan informasi keuangan yang *up-to-date*. Namun, dalam hal ini perlu pengendalian internal untuk memastikan keamanan aplikasi yang digunakan untuk melindungi data dari potensi ancaman.

Prosedur penerimaan kas dalam perusahaan juga memerlukan evaluasi secara berkala untuk meningkatkan prosedur yang efektif dan efisien. Dengan demikian, perusahaan dapat menghasilkan prosedur yang jauh lebih baik dan terhindar dari kecurangan maupun penipuan.

Berdasarkan uraian di atas, karya tulis ini akan menguraikan tentang prosedur penerimaan kas di PT Anindya Mitra Internasional.

## 1.2 Cakupan Pembahasan

1. Bagaimana prosedur penerimaan kas di perusahaan di PT Anindya Mitra Internasional?
2. Bagian apa sajakah yang terlibat dalam prosedur penerimaan kas di PT Anindya Mitra Internasional?
3. Bagaimana pengendalian internal perusahaan untuk mengurangi terjadinya *error* maupun kecurangan dalam prosedur penerimaan kas di PT Anindya Mitra Internasional?
4. Apa saja dokumen yang digunakan dalam prosedur penerimaan kas di PT Anindya Mitra Internasional?
5. Apa saja catatan yang digunakan dalam prosedur penerimaan kas di PT Anindya Mitra Internasional?

## 1.3 Tujuan

1. Menguraikan prosedur penerimaan kas yang digunakan oleh perusahaan.
2. Menjabarkan bagian-bagian yang digunakan dalam prosedur penerimaan kas di PT Anindya Mitra Internasional.
3. Menjelaskan pengendalian internal perusahaan untuk mengurangi terjadinya *error* maupun kecurangan dalam prosedur penerimaan kas di PT Anindya Mitra Internasional.
4. Menjelaskan dokumen-dokumen yang digunakan dalam prosedur penerimaan kas di PT Anindya Mitra Internasional.
5. Mendeskripsikan catatan-catatan yang digunakan dalam prosedur penerimaan kas di PT Anindya Mitra Internasional.

#### 1.4 Manfaat Penulisan Tugas Akhir

##### 1. Manfaat bagi penulis

Manfaat penulisan tugas akhir bagi penulis adalah memberikan wawasan kepada penulis tentang praktik akuntansi khususnya prosedur penerimaan kas sesuai dengan situasi, kondisi, serta kebutuhan informasi perusahaan.

##### 2. Manfaat bagi pembaca

Manfaat bagi pembaca adalah sebagai referensi dan memberikan wawasan tentang prosedur penerimaan kas suatu perusahaan.